

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan era globalisasi dan berkembangnya dunia usaha maka sebagai konsekuensinya makin banyak masalah yang akan dihadapi oleh suatu perusahaan dalam persaingan usaha yang semakin kompetitif dan kompleks, sehingga keadaan ini menuntut para pemimpin atau manajemen perusahaan agar dapat mengelola kegiatan perusahaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu dari masalah utama dalam ketenagakerjaan di Indonesia adalah produktivitas kinerja manajemen. Pada masa ini keadaan perekonomian yang selalu meningkat, dimana sistem perekonomian pasar lebih dominan yang mengakibatkan semakin ketat persaingan antar perusahaan yang sejenis. Perusahaan harus dapat mengikuti perkembangan perekonomian agar dapat bertahan dalam persaingan, perusahaan harus memikirkan aspek kualitas dan terus-menerus meningkatkan produktivitas kinerja manajemennya.

Ketika krisis ekonomi melanda, Indonesia menyadari pentingnya konsep tata kelola perusahaan yang baik. Menurut *Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) corporate governance* didefinisikan sebagai salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis dan pertumbuhan untuk memberikan keyakinan kepada investor. Mekanisme yang dilakukan adalah dengan membangun hubungan antara manajemen, direksi, pemegang saham dan

*stakeholders*. Untuk menindaklanjuti konsep tata kelola perusahaan yang baik, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengeluarkan peraturan bagi emiten untuk mengangkat komisaris independen dan membentuk komite audit. Keberadaan komite audit dipertegas dengan keputusan BAPEPAM yang dituangkan dalam SE BAPEPAM no. 13 tahun 2005 mengenai pembentukan komite audit dan Kep. Direksi BEJ No. 339 tahun 2012 mengenai peraturan pencatatan efek di bursa yang mencakup komisaris independen, komite audit, sekretaris perusahaan, keterbukaan dan standar laporan keuangan per sektor.

Peranan komite audit menjadi perhatian penting dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik. Komite audit dapat bertindak sebagai penghubung antara manajemen dan auditor. Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-103/MBU/2002 memberikan pengertian bahwa Komite Audit adalah suatu badan yang berada dibawah Komisaris yang sekurang-kurangnya minimal satu orang anggota Komisaris, dan dua orang ahli yang bukan merupakan pegawai BUMN yang bersangkutan yang bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporannya dan bertanggung jawab langsung kepada Komisaris atau Dewan Pengawas. Sugeng Pamudji dan Apriliyah Trihartati (2008) menjelaskan bahwa komite audit merupakan salah satu komponen *Good Corporate Governance (GCG)* yang memiliki peran dan bertanggung jawab atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh manajemen. Perlunya pengawasan yang ketat dalam proses pelaporan keuangan berguna dalam menyajikan laporan keuangan yang relevan dan handal sehingga tidak menyesatkan pemakai laporan keuangan.

Pada tanggal 7 Desember 2012 dikeluarkan Peraturan Nomor IX.I.5 lampiran keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang merupakan bentuk penyempurnaan dari peraturan sebelumnya. Komite audit diharapkan untuk membantu dewan komisioner dalam pengawasan emiten yang sekarang ini cukup kompleks dengan meningkatkan independensi, peran dan kewenangannya. Dengan adanya komite audit diharapkan dapat menciptakan *Good Corporate Governance* sehingga praktik manajemen laba di Indonesia dapat dibatasi.

Salah satu prinsip *Good Corporate Governance* adalah *transparancy*, walaupun peran dari komite audit dalam mengawasi kinerja manajemen baik dan dapat menjadi penghubung antara dewan direksi dan auditor, dibutuhkan pengungkapan informasi yang relevan dan handal yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Manajemen memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan pemegang saham. Ketidakseimbangan informasi karena informasi antara manajemen dan pemegang saham tidak seimbang sehingga menyebabkan adanya asimetri informasi. Perlunya komite audit adalah untuk mengawasi manajemen dalam pengungkapan informasi. Nilai-nilai yang diungkapkan dalam laporan keuangan dapat menyalurkan informasi yang prinsipal tidak didapatkan.

Kinerja manajemen dianggap baik dengan menyajikan laporan keuangan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, sehingga manajemen melakukan tindakan mengelola laba perusahaan yang dapat mempengaruhi laba akuntansi untuk mendapatkan kompensasi berupa bonus. Manajemen laba merupakan pilihan

kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh manajemen yang dapat mempengaruhi pendapatan yang bertujuan untuk mencapai laba tertentu (Scott, 2009).

Laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen merupakan bentuk pertanggungjawaban dari manajemen yang seharusnya mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan tersebut dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi. Asimetri informasi yang terjadi antara prinsipal dan agen dapat diminimalisasi dengan mengungkapkan berbagai informasi dalam laporan keuangan. Auditor internal perusahaan bertugas untuk memeriksa dan mengevaluasi kecukupan pengendalian internal sehingga dengan pengendalian internal yang efektif dan efisien, praktik manajemen laba dapat berkurang. Selain itu, auditor eksternal diharapkan dapat menambah kepercayaan dari investor karena auditor eksternal bukan merupakan orang dalam perusahaan.

Sugeng Pamudji dan Aprillya Trihartati (2008), Penelitian dengan judul “Pengaruh Independensi dan Efektifitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba”. Penelitian ini telah membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara karakteristik komite audit terhadap manajemen laba. Khairunnisa Muamal (2011) “Peranan Komite Audit Terhadap Kinerja Manajemen RSUD” berkesimpulan bahwa peranan komite kurang berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen RSUD.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang yang diuraikan sebelumnya dan penelitian terdahulu. Penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh independensi komite audit terhadap kinerja manajemen Bosowa Multi Finance ?
2. Apakah terdapat pengaruh keahlian komite audit terhadap kinerja manajemen Bosowa Multi Finance ?
3. Apakah terdapat pengaruh komitmen waktu komite audit terhadap kinerja manajemen Bosowa Multi Finance ?
4. Apakah terdapat pengaruh independensi, keahlian, dan komitmen waktu komite audit terhadap kinerja manajemen Bosowa Multi Finance ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh independensi komite audit terhadap kinerja manajemen Bosowa Multi Finance.
2. Untuk mengetahui pengaruh keahlian komite audit terhadap kinerja manajemen Bosowa Multi Finance.
3. Untuk mengetahui pengaruh komitmen waktu komite audit terhadap kinerja manajemen Bosowa Multi Finance.

4. Untuk mengetahui pengaruh independensi, keahlian, dan komitmen waktu komite audit terhadap kinerja manajemen Bosowa Multi Finance.

#### **1.4. Batasan Masalah**

1. Penelitian dilakukan pada komite audit dan kinerja manajemen Bosowa Multi Finance.
2. Metode analisis menggunakan analisis data kuantitatif.
3. Pengaruh Komite Audit meliputi :
  - a. Independensi Komite Audit.
  - b. Keahlian Komite Audit.
  - c. Komitmen waktu Komite Audit
4. Kinerja Manajemen diukur menggunakan data Kuesioner, meliputi:
  - a. Adanya *Audit Committee Charter* di perusahaan sebagai pedoman pekerjaan dan prosedur tetap dalam melakukan tugas sebagai anggota Komite Audit.
  - b. Pengawasan kinerja keuangan: Mengarahkan, memimpin, mengembangkan.
  - c. Pelaksanaan tugas Komite Audit mencapai sasaran dan sesuai tenggang waktu yang telah ditentukan dengan tingkat kesalahan yang minim.
  - d. Investigasi: Mengumpulkan dan menyiapkan informasi yang biasanya berbentuk catatan, laporan, dan rekening dan mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin muncul.

- e. Mengantisipasi dan menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan dalam hal-hal yang terkait dengan pekerjaan.

#### **1.5. Metode Analisis Data:**

1. Pengujian Hipotesis menggunakan Uji-T dan Uji-F.
2. Kuesioner yang digunakan menurut Siswanto dan E. John (2005).
3. Pengujian menggunakan SPSS versi 23.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, mendapatkan pemahaman mengenai komite audit, kinerja audit dan tingkat pengungkapan mengenai pengaruhnya ke manajemen perusahaan.
2. Bagi manajemen, memberikan pengetahuan bagi manajemen bahwa batasan kinerja manajemen untuk peningkatan laba atau bisa membuat kebangkrutan bagi perusahaan.
3. Bagi Dewan komisaris, dapat mengetahui kinerja manajemen dari komite audit.
4. Bagi pembuat kebijakan, membuat peraturan yang memiliki tujuan untuk menegakkan peraturan dari komite audit perusahaan untuk melindungi prinsipal dari praktik-praktik yang dapat merugikan perusahaan.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Pada bagian tinjauan pustaka penulis menguraikan antara lain: Peranan, teori komite audit, pemahaman mengenai kinerja, manajemen, dan profesi akuntan publik serta penelitian-penelitian terdahulu, menguraikan hipotesis dan kerangka pemikiran teoritis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dibahas yaitu Variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, variabel jenis dan sumber data, metode penelitian dan metode analisis data.

### **BAB IV : HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini berisi mengenai deskripsi obyek penelitian dan analisis data serta pembahasan mengenai permasalahan dalam penelitian skripsi ini. Bab ini juga berisi pengujian variabel-variabel penelitian sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

### **BAB V : PENUTUP**

Merupakan bab terakhir dari skripsi ini. Pada bab ini akan dilakukan penarikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan akan disampaikan pula saran kepada pihak-pihak yang terkait.